

Penerapan Media Pembelajaran KATALISA: (Kartu Kata Literasi Siswa) untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Aqidatul Izzah, Syfa'ul Azizah, Nafisa Daffa Qonita, Dewi Indrapangastuti

Universitas Sebelas Maret
aqidatulzaa@student.uns.ac.id

Article History

accepted 1/7/2026

approved 1/8/2026

published 21/9/2026

Abstract

Early reading skills are a fundamental ability that is important for elementary school students, but many of them still struggle to recognize letters and simple words due to a lack of access to interactive media. Therefore, this article aims to explore the potential use of KATALISA media, specifically the Student Literacy Word Cards, in helping to improve early reading skills among elementary school students. Using a qualitative literature review approach from various relevant journals from 2020 to 2025, the research findings indicate that KATALISA media successfully enhances early reading abilities. Its attractive visual display, interactive activities, and games help boost students' enthusiasm for learning and make them more interested and engaged. Additionally, KATALISA aids students in recognizing letters, enriching their vocabulary, improving reading fluency, and strengthening their understanding of simple texts.

Keywords: Reading ability, word cards, learning media, KATALISA.

Abstrak

Kemampuan membaca awal adalah keterampilan dasar yang penting bagi siswa SD, tetapi banyak dari mereka masih merasa kesulitan dalam mengenali huruf dan kata-kata sederhana karena kurangnya akses ke media interaktif. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk melihat kemungkinan penggunaan media KATALISA yaitu Kartu Kata Literasi Siswa dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca awal siswa SD. Dengan menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif dari berbagai jurnal yang relevan antara tahun 2020 hingga 2025, hasil penelitian menunjukkan bahwa media KATALISA berhasil meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Tampilan visual yang menarik, aktivitas interaktif, dan permainan dalamnya membantu meningkatkan semangat belajar serta membuat siswa lebih tertarik dan terlibat. Selain itu, KATALISA juga membantu siswa dalam mengenali huruf-huruf, memperkaya vocabulary, memperlancar kemampuan membaca, serta memperkuat pemahaman terhadap teks yang sederhana.

Kata kunci: Kemampuan membaca, kartu kata, media pembelajaran, KATALISA.



PENDAHULUAN

Kemampuan membaca sangat penting dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah proses pembelajaran di mana siswa diberikan pemahaman dan pengalaman melalui kesempatan belajar, sehingga mereka dapat memahami konsep secara utuh dan meningkatkan kemampuan serta sumber daya mereka (Alpian & Anggraeni, 2019 dalam Annisa Putri Bungsu, dkk 2021). Menurut Tarigan, seperti disampaikan Enjelina Pitri Simamora dan rekan-rekannya pada tahun 2024, membaca adalah proses di mana pembaca mencoba memahami pesan yang ingin disampaikan penulis melalui kata-kata atau teks yang ditulis. Membaca adalah kegiatan berpikir yang terkait dengan tugas dalam bidang bahasa (Purba et al., 2023). Dengan membaca, siswa bisa mendapatkan informasi dan memahami materi secara lebih dalam. Tanpa kemampuan baca yang memadai, siswa akan merasa kesulitan memahami pelajaran yang diberikan, sehingga dapat memengaruhi hasil belajar mereka di sekolah.

Di Sekolah Dasar, mata pelajaran bahasa Indonesia harus dipelajari. Kemampuan membaca adalah salah satu dari empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Menguasai ilmu pada dasarnya dimulai dengan membaca, menurut Rizki Dewi Utami (2018). Seseorang harus memiliki kemampuan membaca terlebih dahulu agar dapat memperoleh semua pengetahuan yang ada di dunia ini. Siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep tambahan melalui kemampuan membaca, yang berarti mereka dapat memahami konsep-konsep tambahan. Dengan membaca, mereka dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan, yang meningkatkan hasil belajar mereka.

Di antara berbagai masalah dalam belajar, kesulitan membaca adalah tantangan yang paling mendasar karena menjadi dasar bagi kemampuan belajar lainnya. Menurut Triandy (2023), salah satu alasan utama mengapa seseorang lambat dalam membaca adalah kesulitan dalam memahami suara-suara dalam bahasa, yaitu fonem. Hal ini sangat penting karena membantu seseorang menghubungkan suara dalam bahasa dengan gambaran huruf yang mewakilinya. Penelitian oleh Rahma dan Dafit (2021, seperti yang dikutip dalam Rohman dkk., 2022) menunjukkan banyaknya siswa yang mengalami kesulitan dalam memulai membaca karena tidak mampu membedakan huruf-huruf yang bunyinya mirip, seperti b dan d, p dan q, f dan v, serta m dan w. Hal ini menyebabkan kesulitan mereka dalam menggabungkan huruf menjadi kata dan masih dalam tahap eksperimen dalam membaca. Temuan ini menguatkan bukti nyata bahwa cara yang tepat dalam membantu anak-anak belajar membaca secara maksimal sangat penting.

Kemampuan membaca yang rendah adalah hasil dari sistem pembelajaran sekolah yang berpusat pada guru dan bergantung pada guru sebagai pusat proses pembelajaran. Menurut Anisa Hidayati dan timnya pada tahun 2024, jika seorang guru bisa mengelola kelas secara baik, maka kemampuan belajar siswa akan meningkat. Jika pengelolaan kelas tidak cukup baik, maka hasil belajar siswa bisa berdampak negatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang terlalu mengandalkan guru bisa menghalangi siswa untuk lebih aktif dalam membangun pengetahuan, sehingga diperlukan strategi dan alat pembelajaran yang bisa mendorong partisipasi siswa dalam proses belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan penjelasan masalah di atas, muncul sebuah ide inovatif yang patut diteliti lebih lanjut, yaitu media pembelajaran berupa kartu kata. Media kartu kata bisa dipakai untuk melatih kemampuan fokus siswa dalam belajar, memperbaiki ingatan mereka, serta meningkatkan pengetahuan tentang kosa kata (Eliana, Rumidjan, Sumanto, & Badawi, 2017 dalam Kadek Ria Arsini 2022). Metode belajar sambil bermain adalah pendekatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan proses belajar dari segi kemampuan berpikir, sikap emosional, dan keterampilan motorik (Ifrianti, 2015 dalam Ananda Wini Rosarian, dkk 2020).

Dibutuhkan pengembangan media pembelajaran alternatif yang mudah digunakan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar untuk membantu mereka mengatasi kesulitan membaca awal mereka. Hal tersebut membuat penelitian ini sangat penting. Diharapkan bahwa kartu kata tidak hanya membantu siswa mengenali huruf dan kata, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, membuat siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan membaca. Oleh karena itu, penelitian tentang penggunaan media kartu kata harus dilakukan untuk menawarkan metode alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa di sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi hasil penggunaan kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Menurut Dian Ratna (2022), studi literatur adalah rangkaian kegiatan yang terkait dengan cara mengumpulkan data dari sumber buku, membaca dan mencatat, serta mengurus bahan yang digunakan dalam penelitian. Arti lain dari studi literatur adalah mencari teori-teori yang sesuai dengan kasus atau masalah yang ditemukan. Studi literatur dilakukan untuk mempelajari berbagai penelitian, jurnal, buku, dan laporan ilmiah yang membahas mengenai media pembelajaran, terutama penggunaan kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari artikel yang sudah terbit di Google Scholar, terutama artikel jurnal yang diterbitkan antara tahun 2020 sampai 2025. Data yang diperoleh dari berbagai artikel kemudian dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Hasil analisis berikutnya disusun berdasarkan tema-tema yang ditemukan, yaitu konsep kartu kata, kemampuan membaca, tantangan dalam menggunakan kartu kata, efektivitas penggunaan kartu kata, serta potensi penggunaan kartu kata. Diharapkan melalui pembahasan topik-topik tersebut, dapat memberikan gambaran mengenai cara menggunakan kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa SD.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap beberapa artikel jurnal yang relevan, ditemukan beberapa temuan mengenai penggunaan media kartu kata dalam proses belajar mengajar, terutama dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Hasil penelitian tersebut dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu konsep kartu kata, konsep kemampuan membaca, tantangan dalam menggunakan kartu kata, efektivitas penggunaan kartu kata, serta kemungkinan penggunaan kartu kata di masa depan. Ringkasan dari hasil penelitian yang terdapat pada berbagai artikel yang telah dianalisis disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur Penggunaan Media Kartu Kata

NO	Keterangan	Penulis	Judul Artikel	Hasil Penelitian
1.	Konsep Kartu Kata	Idris Afandi dkk (2022)	Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca di Kelompok B di TK	Kartu kata bergambar merupakan media berbentuk kartu yang memuat kata-kata disertai gambar. Media ini termasuk salah satu bentuk media grafis

			Tarbiyatul Athfal Bragang Klampis.	yang efektif digunakan untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan membaca.
2.	Konsep Kartu Kata	Nisa Umami SY, dkk (2024)	Pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar.	Media kartu kata dapat menjadi salah satu sarana untuk menyampaikan gagasan atau konsep dalam bentuk tulisan. Media ini juga termasuk alat bantu visual yang penting, mudah diperoleh, serta memiliki bentuk konkret sesuai dengan permasalahan yang ditampilkan.
3.	Konsep Kemampuan membaca	Supadmi Rejeki, (2020)	Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan).	Kemampuan membaca merupakan kecakapan seseorang dalam mengucapkan, mengeja, melafalkan, serta memahami isi bacaan secara kritis dan evaluatif secara menyeluruh.
4.	Konsep Kemampuan membaca	Sugiyarti, S. (2022).	PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I SD NEGERI KLUWIH I	Kemampuan membaca merupakan keterampilan yang cukup kompleks karena membutuhkan keterpaduan dari berbagai kemampuan. Dalam memahami suatu bacaan, seseorang perlu memanfaatkan pengetahuan yang telah dimilikinya.
5.	Tantangan Penggunaan Kartu Kata	Ichyatul Afrom., dkk (2025)	Efektivitas Penggunaan Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas III SDN 1 Menteng Kota Palangka Raya.	Media kartu kata sebaiknya digunakan bersama dengan metode pembelajaran aktif, strategi kooperatif, maupun pembelajaran berbasis proyek, bukan digunakan secara terpisah. Penggabungan tersebut dapat memberikan hasil yang lebih optimal dalam

				meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis kalimat.
6.	Tantangan Penggunaan Kartu Kata	Imas Rokayah, (2022)	MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGEJA SUKU KATA DAN PERMAINAN KARTU.	Tema yang digunakan pada kartu kata perlu disesuaikan dengan tema atau subtema yang sedang dipelajari. Selain itu, kartu kata sebaiknya dibuat menggunakan bahan yang lebih tebal agar tidak mudah rusak dan dapat digunakan dengan lebih tahan lama.
7.	Efektifitas Penggunaan Kartu Kata	Agustina Bebhe., dkk (2024)	Penggunaan Kartu Kata Bergambar Melalui Pendekatan Bahasa Ibu untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar	Pemanfaatan media kartu kata bergambar dengan pendekatan bahasa ibu terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca peserta didik kelas II SDK Watumite Ende.
8.	Efektifitas Penggunaan Kartu Kata	Wigianti, W., dkk. (2021)	Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN Klesem 01 Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021.	Pemanfaatan media kartu kata bergambar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan penggunaan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.
9.	Efektifitas Penggunaan Kartu Kata	Deli Wahyuni., dkk (2025)	Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas Rendah Dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar.	Kartu kata bergambar merupakan media yang sesuai dan efektif untuk mendukung perkembangan literasi pada tahap awal. Siswa kelas rendah umumnya lebih mudah merespons rangsangan berupa visual, sehingga penggunaan gambar yang dipadukan dengan

				tulisan dalam satu media dapat membantu memperkuat proses kognitif siswa dalam mengenali huruf, bunyi, dan kata.
10.	Potensi Penggunaan Kartu Kata	Narita Aurora Thufailah., dkk.(2025)	Implementasi Penggunaan Media Kartu Kata dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Jatisari	Penggunaan kartu kata memiliki potensi untuk menarik perhatian dan minat belajar siswa, mendorong keterlibatan siswa secara aktif, serta memudahkan siswa dalam memahami kata dan kalimat dengan cara yang menyenangkan.
11.	Potensi Penggunaan Kartu Kata	Rahmaniar Natsir.,dkk. (2022)	Penggunaan Permainan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II UPT SD Negeri 17 Binamu Kabupaten Jeneponto	Potensi penggunaan kartu kata menunjukkan bahwa media ini mampu menarik perhatian siswa, mendorong siswa untuk belajar melalui kegiatan secara langsung, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena disajikan dalam bentuk permainan.

Kartu kata adalah alat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kartu kata bergambar adalah jenis media grafis yang efektif, menurut penelitian yang dilakukan oleh Idris Afandi dan rekannya pada tahun 2022. Kartu ini dilengkapi dengan gambar dan berisi kata-kata, sehingga membantu orang belajar membaca. Salah satu cara untuk menyampaikan ide atau konsep secara tertulis adalah melalui media kartu kata, menurut Nisa Umami SY dan tim peneliti (2024). Kartu kata juga merupakan alat visual yang penting, mudah diakses, dan memiliki bentuk konkret yang dapat menggambarkan masalah yang ingin disampaikan.

Kemampuan membaca adalah kemampuan untuk melafalkan dan memahami suatu teks yang dibaca. Menurut Supadmi Rejeki (2020), kemampuan membaca adalah kemampuan seseorang untuk mengucapkan, mengeja, melafalkan, serta memahami secara kritis dan evaluatif seluruh isi bacaan. Menurut Sugiyarti, S.(2022), kemampuan membaca adalah kemampuan yang rumit dan membutuhkan kerja sama dari beberapa kemampuan lainnya. Untuk bisa memahami suatu teks, seseorang perlu memanfaatkan pengetahuan yang sudah dimilikinya.

Meski kartu kata sangat penting dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca, dalam penerapannya di lapangan masih ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan agar media ini dapat berfungsi dengan baik. Masalah yang muncul saat menggunakan kartu kata adalah media kartu kata itu sendiri tidak bisa digunakan sendirian, tetapi harus digabungkan dengan cara atau strategi belajar lainnya. Seperti

yang dikaji oleh Ichyatul Afrom dan tim pada tahun 2025, media kartu kata sebaiknya tidak digunakan sendirian, melainkan digabungkan dengan metode belajar aktif, strategi kerja sama, atau teknik pembelajaran berbasis proyek agar hasilnya lebih baik dalam meningkatkan kemampuan menulis kalimat siswa. Diharapkan dengan adanya keselarasan tersebut, penggunaan media kartu kata dapat berjalan lebih baik lagi.

Selain itu, ada tantangan lain dalam menggunakan kartu kata, yaitu penerapan tema yang sering kali belum tepat sesuai dengan topik yang akan dipelajari, serta kualitas bahan kartu kata yang masih kurang baik. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Imas Rokayah pada tahun 2022, tema pada kartu kata harus disesuaikan dengan tema atau subtema yang akan dipelajari. Kartu kata perlu diganti dengan kartu yang lebih kuat agar tidak mudah rusak. Langkah ini membantu memastikan media yang digunakan tetap sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih jelas dan terarah. Upaya itu dilakukan supaya penggunaan kartu kata bisa berjalan lebih efektif dan bisa membantu proses belajar membaca secara terus-menerus.

Di sisi lain, penggunaan kartu kata ini terbukti membantu meningkatkan kemampuan membaca siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina Bebbe dan tim pada tahun 2024 menunjukkan bahwa menggunakan media kartu kata bergambar dengan pendekatan Bahasa ibu sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca siswa kelas II di SDK Watumite Ende. Temuan tersebut menunjukkan bahwa menggunakan kartu kata bergambar bersama pengalaman berbahasa sehari-hari siswa bisa membuat proses membaca lebih mudah dipahami. Penggunaan kartu kata ini juga membantu meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan literasi karena mereka bisa menghubungkan gambar dengan kata secara lebih alami.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Wigianti, W., dkk (2021), metode penggunaan media kartu kata bergambar pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional yang digunakan pada kelas kontrol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya media kartu kata dapat memberikan pengaruh yang lebih besar dalam membantu siswa memahami materi pelajaran. Media ini juga membantu siswa memperkuat hubungan antara gambar dan konsep yang mereka pelajari, sehingga pemahaman mereka tentang materi menjadi lebih baik.

Efektivitas penggunaan kartu kata semakin terbukti berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Deli Wahyuni dan timnya pada tahun 2025, yang menunjukkan bahwa kartu kata bergambar merupakan media yang sesuai dan berhasil dalam tahap awal perkembangan kemampuan membaca. Anak-anak yang masih di kelas rendah biasanya sangat peka terhadap gambar, jadi penggunaan gambar dan teks dalam satu media bisa membantu meningkatkan kemampuan mereka dalam mengenali huruf, bunyi, dan kata. Temuan ini menunjukkan bahwa menggunakan kartu kata bisa membantu siswa dalam berkembangnya kemampuan membaca awal mereka secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikaji, penggunaan kartu kata menunjukkan kemampuan yang baik dalam membantu proses belajar, terutama dalam meningkatkan kemampuan literasi awal siswa. Media ini membantu siswa lebih gampang mengenali kata, memahami cara penyusunan kalimat, dan membuat mereka lebih tertarik dalam belajar. Temuan tersebut sejalan dengan pernyataan Thufailah, N. A., dkk.(2025) yang menyatakan bahwa "potensi kartu kata terlihat bahwa media ini mampu menarik minat belajar siswa, meningkatkan partisipasi aktif, serta membantu memahami kata dan kalimat secara menyenangkan." Kutipan tersebut menegaskan bahwa kartu kata bukan hanya media visual biasa, tetapi juga alat yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Dalam kerangka teori belajar, kemampuan kartu kata bisa dijelaskan dari sudut pandang kognitif, di mana gabungan tulisan dan gambar membantu memperkuat cara

informasi disimpan dalam ingatan. Dari perspektif konstruktivisme, media ini memungkinkan siswa terlibat langsung dalam berbagai kegiatan belajar, seperti mencocokkan, membaca, atau mengatur kata, sehingga secara perlahan membantu mereka memahami materi secara mandiri. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan secara langsung biasanya membuat mereka lebih tertarik dan lebih mudah memahami pelajaran. Selain itu, beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa bentuk kegiatan menggunakan kartu kata biasanya seperti permainan, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Natsir dkk.(2022) yang mengatakan bahwa "media ini bisa membuat siswa lebih tertarik, belajar lebih banyak dengan bermain, serta membuat belajar lebih menyenangkan karena disajikan dalam bentuk permainan." Pendapat tersebut mendukung teori pembelajaran berbasis permainan, yaitu cara belajar yang mempercayai bahwa kesenangan dapat meningkatkan semangat belajar dan keterlibatan siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media kartu kata membantu meningkatkan kemampuan baca awal, memperkaya kosakata, serta memperkuat pemahaman bahasa. Penelitian lain menunjukkan bahwa siswa biasanya lebih konsentrasi ketika menggunakan media seperti kartu karena interaksi fisik membantu memperjelas materi yang sedang dipelajari. Secara umum, penelitian yang telah dianalisis menunjukkan bahwa kartu kata didukung oleh dasar teori dan bukti empiris yang cukup kuat. Media ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah, sekaligus membuat proses belajar lebih menarik dan bermakna. Dengan mempertimbangkan teori kognitif, konstruktivisme, dan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, kartu kata bisa dianggap sebagai alat yang tepat dan efektif untuk membantu belajar baca tulis di tingkat sekolah dasar.

SIMPULAN

Penelitian-penelitian yang dikaji menunjukkan bahwa media KATALISA (Kartu Kata Literasi Siswa) sangat efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan membaca awal siswa sekolah dasar. Media kartu kata membantu anak-anak mengenali huruf-huruf, memahami bagaimana bunyi berhubungan dengan tanda tulisan, dan belajar membaca kata serta kalimat dengan lebih mudah dan bermakna. Media ini menggunakan pendekatan visual dan aktivitas yang bisa diikuti, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik. Karena itu, siswa lebih tertarik dan ikut berpartisipasi aktif saat belajar. Penelitian-penelitian yang ada juga menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta meningkat secara signifikan setelah menggunakan kartu kata, sehingga media ini bisa menjadi pilihan alternatif yang efektif dalam mengatasi masalah literasi dasar di sekolah.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru harus menggunakan kartu kata dengan lebih kreatif, menggabungkannya dengan metode pembelajaran aktif agar hasilnya lebih baik. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menciptakan desain kartu kata yang lebih beragam, menguji seberapa efektif metode tersebut di berbagai tingkat kelas, serta membandingkan hasilnya dengan media pembelajaran lainnya. Dengan demikian, penggunaan media kartu kata diharapkan bisa terus diperkenalkan sebagai cara untuk memperkuat proses belajar literasi awal dan meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Afandi, I., Hasanah, N., & Toyyib, M. (2022). Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca Di Kelompok B Di Tk Tarbiyatul Athfal Bragang Klampis. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(2), 1-26.

- Afrom, I., Dilla, W. P., Artuti, E., Ratnawati, O. A., Agustina, A. P., & Aida, A. (2025). Efektivitas Penggunaan Kartu Kata Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Siswa Kelas III SDN 1 Menteng Kota Palangka Raya. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 20(2), 108-118.
- Arsini, K. R., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(1), 173-184.
- Bebhe, A., Sayangan, Y. V., Wa'u, M. P., & Qondias, D. (2024). Penggunaan kartu kata bergambar melalui pendekatan bahasa ibu untuk meningkatkan literasi membaca siswa sekolah dasar. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, 15(1), 95-107.
- Bungsu, A. P., & Dafit, F. (2021). Pelaksanaan literasi membaca di sekolah dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran (JPP)*, 4(3), 522-527.
- Rahmawati, D., & Handayani, A. (2023). Analisa kemampuan membaca pada anak sekolah dasar: Literature review. *Journal of Education Research*, 4(4), 2558-2563.
- Hidayati, A., Sholeh, M., Fitriani, D., Isratulhasanah, P., Marwiyah, S., Rizkia, N. P., ... & Sembiring, A. (2024). Analisis faktor penyebab rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 75-80.
- Natsir, R., Khaerunnisa, & Atjo, S. E. P. (2022). Penggunaan permainan media kartu kata untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas II UPT SD Negeri 17 Binamu Kabupaten Jenepono. *Pinisi Journal of Education*, 2(5), 24–35.
- Purba, H. M., Zainuri, H. S., Syafitri, N., & Ramadhani, R. (2023). Aspek-aspek membaca dan pengembangan dalam keterampilan membaca di kelas tinggi. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3), 179-192.
- Puspananda, D. R. (2022). Studi literatur: komik sebagai media pembelajaran yang efektif. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 9(1), 51-60.
- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, Dan Menyenangkan). In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 3, No. 3, pp. 2232-2237).
- Rohman, Y. A., Rahman, R., & Damayanti, V. S. (2022). Analisis kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas satu di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5388–5396.
- Rokayah, I. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KATA DENGAN MENGGUNAKAN METODE MENGEJA SUKU KATA DAN PERMAINAN KARTU. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 1(1), 35-46.
- Rosarian, A. W., & Dirgantoro, K. P. S. (2020). Upaya guru dalam membangun interaksi siswa melalui metode belajar sambil bermain [teacher's efforts in building student interaction using a game based learning method]. *JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education*, 3(2), 146-163.
- Simamora, E. P., Pardede, N. C., & Harahap, S. H. (2024). Peran Keterampilan Membaca Dalam Membentuk Keterampilan Menulis. *Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 385-394.

- Sugiyarti, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Kartu Huruf pada Siswa Kelas I SD Negeri Kluwih I. *JH (Jurnal Humaniora)*, 10(1), 35-40.
- SY, N. U., & Dafit, F. (2024). Pengaruh media kartu kata terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 Sekolah Dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 779-790.
- Thufailah, N. A., Larasati, C. A., Amaliyah, N. Z., Fauziyyah, I., Afifah, A. N., & Irvan, M. F. (2025). Implementasi penggunaan media kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN Jatisari. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 16908–16915.
- Triandy, R., dkk. (2023). Kesulitan membaca pada anak kelas IV SD. *Jurnal Literasi, Universitas Pasundan*.
- Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis minat membaca siswa pada kelas tinggi di sekolah dasar negeri 01 belitang. *Jurnal pendidikan dasar perkhasa*, 4(1), 179-188.
- Wahyuni, D., Haifaturrahmah, H., & Nizaar, M. (2025). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Awal Siswa Kelas Rendah dengan Menggunakan Kartu Kata Bergambar. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTPP)*, 3(2), 321–325.
- Wigianti, W., Mudzanatun, M., & Wardana, M. Y. S. (2021). Keefektifan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Hasil Belajar Muatan Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SDN Klesem 01 Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Dimensi Pendidikan*, 17(2).